

**PENGARUH LATIHAN METODE DRILL TERHADAP KEMAMPUAN  
PASSING BAWAH BOLA VOLI TIM UNIMUDA SORONG**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**RAIS DEKI OBINARU**

**NIM. 148520121089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH UNIMUDA SORONG**

**2024**

**PENGARUH LATIHAN METODE DRIL TERHADAP KEMAMPUAN  
PASSING BAWAH BOLA VOLI TIM UNIMUDA SORONG**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh derajat sarjana pada  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda  
Sorong**

**Dipertahankan dalam ujian Skripsi  
pada tanggal 30 Oktober 2024**

**Oleh**

**Rais Deki Obinaru**

**Lahir**

**Boni**

## ABSTRAK

**Rais Deki Obinaru / 148520121089. PENGARUH LATIHAN METODE DRIL TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI TIM UNIMUDA SORONG.** Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, Dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh latihan metode *drill* terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli tim unimuda sorong. Penelitian ini pre-Eksperimen satu klub *pretest* dan *posttest* design di mana penelitian ini tidak ada kelompok pembandingan. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai tim putra Voli unimuda sorong yang mengikuti olahraga bola voli yang berjumlah 12 orang, tanpa kelompok pembandingan. Teknik analisis data yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t untuk pengujian hipotesis, dan sampel berkorelasi pada taraf signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa adanya pengaruh latihan metode *drill* terhadap peningkatan kemampuan *passing* bawah. Uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung (3,33) > t tabel (2, 080), dan nilai p (0,003) < dari 0,05, sehingga hal tersebut menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan *passing* bawah setelah diberi perlakuan dengan metode latihan *drill*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan persen bahwa nilai rata-rata *pretest* menunjukkan rerata 5.4167% dan lebih besar dari nilai rata-rata *posttest* 9.8333%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *drill* yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan *passing* bawah tim voli unimuda unimuda sorong. Peningkatan presentase kemampuan *passing* bawah sebesar 18,61% dari selisih rerata *pretest* dikalikan 100%.

**Kata Kunci : Latihan Drill dan Kemampuan Pasing Bawah Bola Voli**

## ABSTRACT

Rais Deki Obinaru / 148520121089. THE EFFECT OF DRILLING METHOD TRAINING ON THE UNIMUDA SORONG VOLLEYBALL TEAM'S DOWN PASSING ABILITY. Thesis. Faculty of Language, Social and Sports Education. Muhammadiyah University of Education Unimuda Sorong 2024.

This research aims to determine the effect of drill method training on the Sorong Unimuda volleyball team's under-passing ability. This research is a pre-experimental one club pretest and posttest design where this research does not have a comparison group. The population in this study was the men's team

The number of 12 people at Sorong Unimuda Volleyball took part in volleyball, without a comparison group. Data analysis techniques are normality test, homogeneity test and t-test for hypothesis testing, and samples are correlated at a significance level of 5%. The test results show that there is an influence of drill method training on increasing bottom passing ability. Hypothesis testing shows the calculated t value (3.33) > t table (2, 080), and the p value (0.003) < 0.05, so this shows that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that there is a significant difference in increasing bottom passing ability after being treated with the drill training method. Based on the research results, it shows that the percentage of the pretest average value shows an average of 5.4167% and is greater than the protest average value of 9.8333%. From these results it can be concluded that there is a significant influence of the drill method on increasing the bottom passing ability of the Sorong Unimuda volleyball team. The percentage increase in lower passing ability was 18.61% from the pretest mean difference multiplied by 100%.

**Keywords : Drill Training and Volleyball Bottom Passing Ability**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH LATIHAN METODE DRIL TERHADAP  
KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI TIM  
UNIMUDA SORONG**

**NAMA : Rais Deki Obinaru**

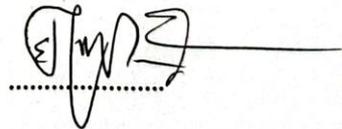
**NIM : 148520121089**

**Telah diaetujui tim pembimbing**

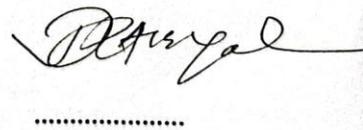
**Pada.....**

**Pembimbing I**

**Sugiono, M.Pd.  
NIDN.8984440022**



**Istiyono, M.Pd.  
NIDN.0001056607**



**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH LATIHAN METODE DRIL TERHADAP KEMAMPUAN**  
**PASSING BAWAH BOLA VOLI TIM UNIMUDA SORONG**

**NAMA : Rais Deki Obinaru**

**NIM : 148520121089**

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa,  
Sosial, Dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah  
Sorong.

Pada :

Dekan Fabio

**Roni Andri Pramita, M.Pd.**  
NIDN.1411129001



**Tim Penguji Skripsi**

**1. Leo Pratama, M.Or**  
NIDN. 1422122293

**2. Harmaman. M.Pd.**  
NIDN. 1430109601

**3. Sugiono, M.Pd.**  
NIDN. 8984440022

#### HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan dipanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Sorong .....Oktober 2024

Yang membut pernyataan



Nama Rais Deki Obinaru  
NIM.148520121089

## HALAMAN MOTTO

### MOTTO

1. Teteskanlah darah dan keringat dimasa mudamu jika tidak ingin menyesal dikemudian hari.
2. Tidak ada kata gagal yang ada hanyalah sukses atau belajar.
3. Ilmu yang tidak diajarkan bagai pohon yang tidak berbuah ( Rais Deki Obinaru).
4. Bersyukurlah dengan apa yang telah Allah berikan dan jangan selalu melihat keatas karena jika kita tidak mampu maka kehidupan kita akan semakin terburuk.
5. Cara untuk menjadi didepan adalah memulai sekarang. Jika memulai sekarang, tahun depan anda akan tahu banyak hal yang sekarang tidak diketahui, dan anda tak akan mengetahui masa depan jika anda menunggu ( *William feather*).

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan ketulusan dan kesederhanaan, karya ini saya persembahkan kepada :

1. Yang utama dari segalanya, Tuhan Yesus Kristus sang pemberi hidup ini yang telah memberikan kekuatan, Kesehatan dan kemampuan hikmat maupun kebijaksanaan serta ilmu pengetahuan sehingga hasil penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak dan ibu terkasih, kakak dan adik yang telah dengan tulus hati merawat dan membesarkan, mendidik dan mengarahkan, memberikan semangat dan motivasi serta menunjang secara materi maupun telah menopang dalam doa mulai dari awal semester pertama sampai akhir penelitian ini dengan luar biasa.
3. Kakak dan adik keluarga besar Obinaru, yapen, mamoribo, mirino yang telah memberikan cinta dan kasih sayang maupun dukungan doa hingga saat ini
4. Teman-teman Pendidikan jasmani Angkatan XXI yang telah membantu dan memberikan dorongan serta motivasi sehingga terselesainya penelitian ini
5. Jas almamater tercinta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong.

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Sikap Saat Perkenuan Bolan Passing Bawah .....	12
Gambar 2.2. Sikap Saat Menerima Bola Passing Bawah.....	13
Gambar 2.3. Rangkaian Gerakan Passing Bawah.....	13
Gambar 2.4. Kerangka Penelitian .....	16
Gambar Lapangan Untuk Tes Passing Bawah .....	22

## DAFTAR TABEL

4.1. Deskripsi Statistik .....	26
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian Pre-Test Passing Bawah .....	27
4.3. Analisis Data Penelitian .....	27
4.4. Deskripsi Hasil Penelitian Pro-Test Passing Bawah.....	28
4.5. Uji Normalitas .....	29
4.6. Test of <i>Homogeneity Of Variances</i> Passing Bawah.....	30
4.7. Uji T Berdasarkan Hasil Pre-Test dan Pro-Test Passing Bawah .....	30
4.8. Presentase Peningkatan .....	30

## **Daftar Lampiran**

Lampiran 1 Lembar Permohonan Izin Penelitian .....	39
Lampiran 2 Lembar Surat Keterangan Penelitian .....	40
Lampiran 3 Pre-test dan Pro-test.....	41
Lampiran 4 Daftar sampel Tim Voli Unimuda Sorong .....	42
Lampiran 5 Data Pre-Test Tim Voli Unimuda Sorong.....	43
Lampiran 6 Alokasi Waktu dan Metode Drill Latihan Passing Bawah.....	44
Lampiran 7 Program Latihan .....	48
Lampiran 8 Frekuensi Variabel.....	58
Lampiran 9 Statistik .....	59
Lampiran 10 Frequency Table Pre-Test.....	60
Lampiran 11 Frequency Table Post-Test.....	61
Lampiran 12 Distribusi Frekuensi Pre-Test dan Distribusi Frekuensi Pro-Test...	62
Lampiran 13 Uji Normalitas .....	63
Lampiran 14 Lembar Bimbingan Skripsi.....	64
Lampiran 15 Lampiran Dokumentasi .....	66

## KATA PENGANTAR

Puju Syukur Kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga proposal yang berjudul

‘Pengaruh latihan passing bawah bola voli dengan metode trill terhadap tim unimuda sorong’

Penyusun Proposal ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, Proposal ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa dosen pembimbing. sehingga pada kesempatan ini. Sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Rustamadji, M.Si, Selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah ( Unimuda ) Sorong
2. Roni Andri Pramita, M.Pd. Selaku dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Fabio Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong.
3. Saiful Anwar, M.P.d, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong.
4. Sugiono, M.pd, Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran, penyusun dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
5. Istiyono, M.Pd, Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran, penyusun dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
6. Bapak Ibu Dosen Penjaskes yang sabar, menuntun, dan tak kenal lelah dalam mengajar kami mulai semester 1 hingga saat ini.
7. Keluarga yang selalu memotivasi, memberikan dukungan lewat Doa dan terutama bagi Ayah dan Ibu.

Sorong Juni 2024

Rais Deki Obinaru

NIM. 148520121089

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALALAM PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Hipotesis penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	6

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Kajian Teori .....	7
2.1.1. Hakikat Permainan Bola Voli .....	7
2.1.2. Teknik Paing Bawah Bola Voli .....	9
2.1.3. Pengaruh Latihan Drill.....	14
2.2 Kerangka Penelitian.....	16
2.3 Penelitian Terdahulu .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	19
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	19
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan data.....	20
3.5 Teknik Analisis Data.....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
4.1. Hasil.....	28
4.2. Pembahasan .....	31
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>35</b>
1. Kesimpulan .....	35
2. Saran .....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>36</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, melalui pendidikan jasmani manusia dapat belajar lebih banyak hal yang berhubungan dengan afektif, kognitif, dan psikomotor yang merupakan bekal manusia untuk mencapai tujuan hidup (Hanief & Sugito, 2015; Nugroho, 2015; Rochmawati, Y., & Wahyuni, 2017). Pendidikan jasmani adalah suatu aktifitas gerak yang menyangkut kemampuan fisik dalam pembelajarannya (Jessicasari & Hartati, 2014; Setiawan, 2017; Setiawan & Rahmat, 2018). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran yang sangat menyenangkan karena di dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa dapat melakukan kegiatan belajar, bermain, dan berkolaborasi bersama teman atau timnya, yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat menuju pada pertumbuhan dengan pengembangan jasmani, mental, dan sosial, yang sesuai, serasi, dan seimbang (Fajar, 2020).

Olahraga merupakan suatu aktivitas gerak yang sangat di butuhkan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya untuk prestasi namun juga untuk kesehatan. Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala bentuk kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensipotensi jasmaniah bagi seseorang atau masyarakat melalui dengan permainan, pertandingan, dan

prestasi puncak dalam pembentukan karakter setiap individu. Olahraga adalah merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya olahraga maka seseorang bisa berpikir bahwa manfaat dalam berolahraga bisa meningkatkan semangat dalam kebutuhan kesehatan sehari-hari. Maka olahraga adalah salah satu utama yang diminati untuk saat ini dari tingkat SD, SMP, SMA/SMK, bahkan di perguruan tinggipun bahkan orang dalam usia lanjut mereka mengutamakan olahraga meskipun dalam waktu yang cukup singkat. Olahraga yang paling banyak digemari bagi kalangan anak muda bahkan orangtuapun seperti olahraga bola voli. Maka dengan demikian perkembangan olahraga bola voli saat ini sangat populer khususnya dalam tingkat pelajar maupun bertujuan meraih prestasi.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 44) taktik dalam menerima servis dengan passing bawah yang baik yaitu: (1) penafsiran servis yang dihadapi harus cepat, cermat, dan tepat agar mudah melakukan penerimaan bola, (2) arahkan bola ke pengumpan setepat dan secepat mungkin, (3) kerja sama dengan teman penerima harus baik, (4) kesiapan posisi yang cepat dan tepat, konsentrasi dan perhatian penuh merupakan tuntutan bagi si penerima, dan (5) sesuaikan dengan cepat bola, tipe dan sistem menerima servis yang dikehendaki. Sedangkan menurut Dieter Beutelstahl (1986: 16-17) untuk dapat menerima bola servis dengan passing bawah yang baik sebaiknya penerima harus berusaha mengetahui jenis servis yang digunakan oleh lawan sedini mungkin. Ia harus menentukan arah laju bola, kemudian cepat-cepat berpindah posisi yang terbaik untuk menerima bola dengan kedua lengan dijulurkan lurus ke depan, dengan tubuh harus siap dibelakang bola

sehingga menghadap arah lajunya bola untuk melakukan passing bawah sesuai tujuannya mengarahkan bola.

Passing merupakan salah satu teknik dasar yang harus diajarkan paling awal dalam permainan bola voli. Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri (Nuril Ahmadi, 2007: 22). Manfaat menguasai teknik dasar passing bawah dengan baik adalah sekeras apapun pukulan atau servis dapat diterima dengan tenang dan terarah. Apabila tidak dikuasai kemampuan passing bawah dengan baik maka akan mempersulit tim dalam bermain.

Usaha yang dilakukan agar kemampuan passing bawah dapat meningkat dalam menerima bola servis salah satunya yaitu dengan bentuk latihan drill dan bermain. Menurut Nana Sudjana, (1998) dalam Pera Purwati (2010) metode drill yaitu satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen. Latihan dengan drill biasanya akan dilakukan secara berulang-ulang terhadap apa yang akan dipelajari. Gerakan yang berulang yang mulanya sukar untuk dipelajari lama-kelamaan akan menjadi mudah. Agar lebih antusias dan menghindarkan siswa dari rasa bosan latihan juga disisipi dengan bentuk bermain.

Latihan drill yang akan pelajari adalah terima servis dengan passing bawah diarahkan ke keranjang. Latihan drill terima servis dengan passing bawah diarahkan ke keranjang menurut G.Durrwacher (1982: 54) adalah bentuk latihan

passing ke keranjang/pukulan service ditangkis passing bawah ke keranjang. Lemparan atau service dari jarak 15 m ditangkis dengan passing bawah, sehingga bola masuk ke keranjang (pemain kedua). Kelebihan latihan menggunakan metode ini adalah melatih ketepatan passing bawah dan melatih letak tubuh agar selalu dibelakang bola pada saat menerima servis dengan passing bawah.

Amung Ma'mum dan Toto Subroto menyatakan metode drill adalah cara belajar yang lebih menekankan penguasaan komponen-komponen teknik dan mengulangi yang telah dipelajari sebelumnya [9]. Rusli Lutan menyatakan bahwa keaktifan sendiri dari pihak siswa merupakan kunci utama penguasaan dan pemantapan gerak, kelangsungan proses latihan pada tahap berikutnya ialah penguasaan teknik yang ideal . Hal ini tergantung pada inisiatif dari siswa itu sendiri, sedangkan guru bertugas mengarahkan penguasaan gerak, melakukan koreksi dan evaluasi setiap terjadi kesalahan teknik agar terhindar dari pola gerakan yang salah dari teknik yang dipelajari. Dapat disimpulkan bahwa metode drill merupakan pembelajaran yang menekankan pada penguasaan teknik suatu 19 cabang olahraga yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara berulang-ulang. Dalam hal ini pembelajaran yang dilaksanakan secara berulang-ulang tidak keluar dari suatu gerakan teknik dasar yang ingin ditingkatkan yaitu teknik passing bawah.

Keunggulan menggunakan metode drill adalah peserta didik memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan suatu gerakan sesuai dengan apa yang dipelajarinya, akan menimbulkan rasa percaya diri peserta didik yang berhasil dalam belajar, karena telah memiliki keterampilan khusus yang akan

berguna dikemudian hari. Dan guru akan lebih muda mengontrol dan membedakan mana peserta didik yang disiplin, dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik saat berlangsungnya proses belajar mengajar,

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan pasing bawah bola voli dengan metode trill terhadap tim unimuda sorong.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas. Maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : Apakah ada Pengaruh Latihan Drill Terhadap Kemampuan pasing Bawah Bola Voli Tim Unimuda Sorong.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Latihan Drill Terhadap Kemampuan pasing Bawah Bola Voli Tim Unimuda Sorong.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **3. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran melalui permainan pasing bawah bola voli dengan metode drill terhadap tim unimuda sorong. Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai pengayaan kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah.

#### **4. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Tim Unimuda**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan gerak terutama dalam penguasaan dasar passing bawah.

b. Bagi Penelitian

a. Sebagai landasan teori penelitian sejenis untuk mengukur kemampuan teknik passing bawah bola voli dengan metode drill.

#### **1.4. Definisi Operasional**

1. Latihan adalah upaya untuk meningkatkan keterampilan fisik dengan menggunakan berbagai peralatan untuk mencapai tujuan dan kebutuhan cabang olahraganya. (Mylsidayu & Kurniawan, 2015). Dalam penelitian ini untuk mencapai kesempurnaan passing bawah
2. Metode drill adalah metode latihan atau metode training yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan (Irwanto, 2017). Dalam penelitian ini metode drill digunakan untuk meningkatkan keterampilan passing bawah permainan bola voli.
3. Passing bawah permainan bola voli Passing bawah adalah teknik memainkan bola dengan sisi lengan bawah bagian dalam baik dengan menggunakan satu atau pun dua lengan secara bersamaan (Julianto, 2016). Dalam penelitian ini kemampuan untuk melakukan teknik dasar passing bawah permainan bola voli yang diukur dengan tes keterampilan passing bawah permainan bola voli.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kajian Teori**

##### **2.1.1. Hakikat Permainan Bola Voli.**

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di Holyoke (Amerika bagian timur), William B Morgan adalah seorang pembina pendidikan jasmani pada Young Men Christain Association (MCA). Dalam permainan bola voli hanya regu yang menang satu rally permainan diperoleh satu angka, hingga salah satu regu menang dalam dengan terlebih dahulu dikumpulkan minimal dua puluh lima angka dan untuk set penentuan lima belas angka (PBVSI, 2001). Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil yang optimal, maka dalam kegiatan pelatihan perlu memperhatikan berbagai komponen yang menunjang. Menurut M. Yunus (1992:61), guna meningkatkan kemampuan bermain bola voli perlu ditingkatkan unsur-unsur yang meliputi: kondisi fisik, teknik, taktik, kematangan mental, kerja sama dan pengalaman dalam bertanding. Teknik dikatakan baik apabila dari segi anatomis/fisiologis mekanik dan mental terpenuhi secara benar persyaratannya. Apabila diterapkan pencapaian prestasi maksimal untuk menganalisa gerakan teknik, umumnya para guru atau pelatih akan dapat mengoreksi dan memperbaiki (Suharno, HP, 1983 : 3). Perhitungan skor mengalami perubahan pada sekitar tahun 1917. Batasan skor yang pada awalnya 21 poin, saat itu telah diubah menjadi 15 poin.

Perubahan juga masih terjadi pada tahun 1920, yaitu dalam segi peraturan permainannya. Kemudian peraturan poin sekarang menjadi 25 setiap games.

Pendapat Lubis, dkk., (2017: 62) bahwa bolavoli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang dipisahkan oleh sebuah net, permainan menggunakan tangan dengan cara dipantulkan”. Sedangkan tujuan dari permainan bolavoli yakni melewatkan bola dari atas net agar dapat jatuh menyentuh dasar (lantai) wilayah lapangan lawan serta untuk mencegah bola yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola di luar perkenaan blok. Memantulkan bola merupakan salah satu karakteristik permainan bolavoli yang dilakukan maksimal tiga kali, setelah itu bola harus segera diseberangkan ke wilayah lawan. Seluruh permainan melibatkan keterampilan dalam mengolah bola dengan kedua tangan.

Bola voli merupakan suatu permainan yang dimainkan dalam bentuk team work atau kerjasama tim, di mana daerah masing-masing dibatasi oleh net. Setiap tim berusaha untuk melewatkan bola secepat mungkin ke daerah lawan, dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah dalam memainkan bolanya. Bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa 8 wanita maupun pria. Dengan bermain bola voli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Di samping itu, kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya (Koesyanto, 2003: 8).

Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola ke arah bidang musuh sedemikian rupa sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola. Hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga sentuhan yang terdiri atas operan kepada pengumpan, kemudian diumpankan kepada penyerang, dan sebuah spike yang diarahkan ke bidang lapangan lawan (Vierra & Fergusson, 2000: 2). Ahmadi (2007: 20) menyatakan "Permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, sebab dalam permainan dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli".

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa permainan bola voli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9x18 meter dan dengan ketinggian net 2,24 m untuk putri dan 2,43 m untuk putra yang memisahkan kedua bidang lapangan.

### 2.1.2 Teknik Pasing Bawah Bola Voli

#### b. Pengertian Pasing Bawah

Passing Bawah merupakan operan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya. Hal ini sesuai dengan pendapat Aep Rohendi (2018:89) yang menyatakan bahwa, "Passing permainan di mana pemain melakukan kontak terhadap bola dan mengarahkannya ke udara, sehingga rekan satu tim

dapat mengambil posisi untuk melakukan kontak selanjutnya”. Sedangkan menurut M. Yunus (1992:80) mengemukakan bahwa “passing adalah mengoperkan kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan”. Oleh karena itu, menguasai teknik dasar passing bola voli merupakan faktor yang penting dan harus dipahami serta dikuasai dengan benar.

Passing bawah merupakan teknik dasar bola voli yang paling awal diberikan dalam mengajar atau melatih bola voli. Aep Rohendi (2018:89) menyatakan, “passing bawah pukulan passing yang dilakukan pemain dengan menggunakan lengan bawahnya untuk memukul bola yang jatuh setinggi pinggangnya”. Dengan demikian passing bawah memiliki keuntungan yang lebih baik jika dibandingkan dengan passing atas. Hal ini dapat dilihat dalam permainan, jika menerima servis atau smash yang keras dan tajam harus dilakukan dengan passing bawah. Nuril Ahmadi (2007:23) berpendapat “Passing bawah merupakan memainkan bola dengan lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik Passing bawah merupakan untuk penerimaan bola dari servis, untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan/smash, untuk mengambil bola setelah blok atau bola pantulan dari net, untuk menyelamatkan bola yang bola kadangkadang terpental jauh di luar lapangan permainan, untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, passing bawah adalah teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, dimana perkenaan bola yaitu pada kedua lengan

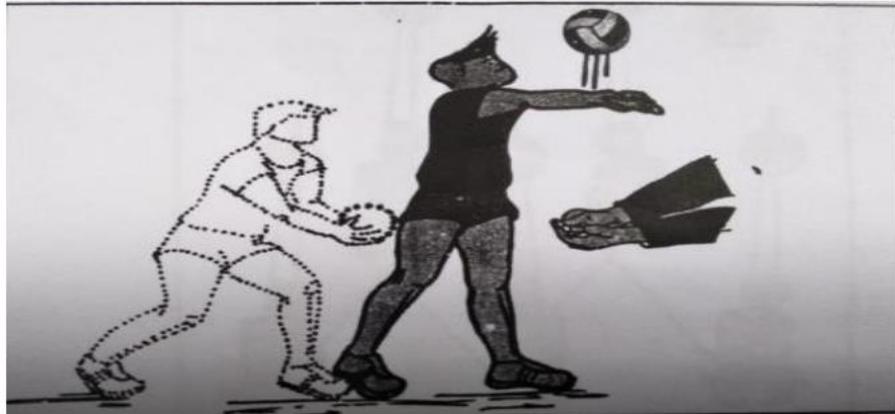
bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman sebangkunya untuk dimainkan ke lapangan sendiri atau sebagai awal melakukan serangan.

c. Pelaksanaan Passing Bawah

Passing bawah merupakan satu pola gerakan yang di rangkaian secara baik dan harmonis agar passing bawah yang dilakukan menjadi lebih baik dan sempurna. Untuk mencapai hal tersebut seorang siswa harus menguasai teknik passing bawah. Cara melakukannya adalah ibu jari sejajar dan jari-jari tangan yang satu membungkus jari-jari tangan lainnya. Semua penerimaan bola dengan teknik ini sebaiknya bola di sentuh persis sedikit lebih atas dari pergelangan tangan. Sikap lengan dan tangan diupayakan seluas mungkin dari kedua siku sebaiknya disejajarkan untuk mencegah terjadinya pergeseran yang memberikan kemungkinan arah bola yang dikehendaki tidak melenceng. Sikap kaki dibuka selebar bahu, dan salah satu kaki berada di depan. Ketika bola datang cepat dan sangat menukik, maka gunakan sikap penjagaan rendah, demikian pula jika bola datang tidak terlalu cepat dan rendah gunakan sikap penjagaan menengah (Amung ma'mun dan Toto Subroto, 2001: 57). Sedangkan menurut Aep Rohendi (2018:89) teknik pelaksanaan passing bawah adalah sebagai berikut:

a) Sikap awalan

Badan siap sempurna kedua kaki dibuka selebar bahu, kedua lutut agak ditekuk dan kedua lengan harus rileks disamping, kedua lengan merupakan papan pemukul yang selalu lurus keadaannya.



**Gambar.2.6 Sikap Saat Perkenaan Bola *Passing* Bawah  
(Sumber: Aep Rohendi (2018:89))**

b) Sikap saat perkenaan

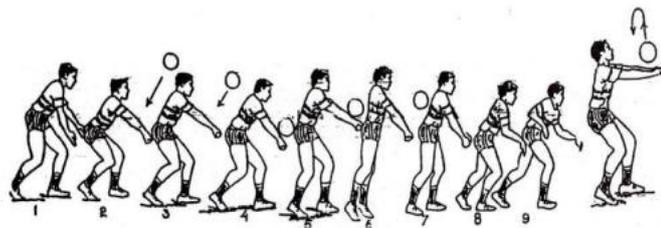
Pada saat akan mengenakan bola pada bagian sebelah atas dari pada pergelangan tangan, ambillah terlebih dahulu posisi sedemikian hingga badan berada dalam posisi menghadap bola. Salah satu kaki di depan dan pada tangan kedua lengan di rapatkan saat perkenaan dengan tangan bola kontak dengan lengan bagian bawah, untuk pandangan menuju kearah sasaran, tangan pada saat itu telah berpegangan satu dengan yang lain. Perkenaan bola harus diusahakan tepat dibagian proximal dari pada pergelangan tangan dan dengan bidang yang selebar mungkin agar bola dapat melambung secara stabil. Maksudnya agar bola selama lintasannya tidak banyak membuat putaran. Putaran bola setelah mengenai bagian proximal dari pada pergelangan tangan, akan memantul keatas depan dengan lambungan yang cukup tinggi dan dengan sudut pantul 90. Bila sudut pantulnya tidak 90 maka secara teoritis bola memantul kearah lain atau dikatakan bola tersebut akan diterima luncas. Dengan demikian bola tidak akan memantul kearah seperti yang diharapkan.



**Gambar.2.7. Sikap Saat Menerima Bola *Passing* Bawah  
(Sumber: Aep Rohendi. 2018:96)**

c) Sikap akhir

Setelah bola berhasil di *passing* bawah maka segera diikuti pengambilan sikap siap normal kembali dengan tujuan agar dapat bergerak lebih cepat untuk menyesuaikan diri dengan keadaan. Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa rangkaian gerakan *passing* bawah secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar di bawah ini



**Gambar 2.8. Rangkaian Gerakan *Passing* Bawah  
(Sumber: Amung ma'mun dan Toto Subroto, 2001: 65)**

Sedangkan Drs. Nuril Ahmadi (2007:23) mengungkapkan tahapan-tahapan dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah, adalah sebagai berikut:

1) Persiapan

- a) Bergerak kearah datangnya bola dan atur posisi tubuh

- b) Genggam jemari tangan
- c) Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar.
- d) Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah
- e) Bentuk landasan dengan randah
- f) Sikat terkunci
- g) Lengan sejajar dengan paha
- h) Pinggang lurus
- i) Pandangan kearah bola

## 2) Pelaksanaan

- a) Terima bola didepan badan
- b) Kaki sedikit diulurkan
- c) Berat badan dialihkan kedepan
- d) Pukulah bola jauh dari badan
- e) Pinggul bergerak kedepan
- f) Perhatikan bola saat menyentuh lengan, perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas pergelangan tangan dan siku.

## 3) Gerakan Lanjutan

- a) Jari tangan tetap digenggam
- b) Sikut tetap terkunci
- c) Landasan mengikuti bola kesasaran
- d) Pindahkan berat badan kearah sasaran
- e) Perhatikan bola bergerak kesasaran.

### 2.1.3. Pengaruh Latihan Drill

Menurut Syafrudin, (2013: 21) mengatakan bahwa latihan adalah suatu proses pengelolaan atau penerapan materi latihan seperti

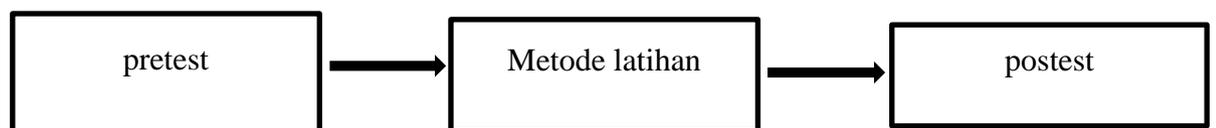
keterampilan keterampilan gerakan dalam bentuk pelaksanaan yang berulang-ulang dan yang melalui tuntutan yang bervariasi. Latihan harus dilaksanakan dengan benar, terprogram, dan berkesinambungan. Karena diharapkan setelah melalui proses berlatih peserta dapat memiliki pengetahuan, kecakapan dalam bermain bolavoli, keterampilan bermain yang tinggi serta memiliki kesenangan, dan sikap-sikap positif.

Latihan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan passing bawah bolavoli adalah latihan drill. Hal ini karena metode latihan drill merupakan suatu kegiatan untuk melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh yang bertujuan untuk memperkuat dan menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen (Salma & Fatmawati, 2019). Menurut Astuti (2017) menyatakan metode drill dalam teknik bolavoli seperti servis, passing bawah, passing atas yang dilakukan secara berulang ulang membuat peserta memiliki keterampilan bermain bolavoli. Penerapan metode drill melalui cara melakukan kegiatan-kegiatan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari (Wahyu, Syambasril, 2017). Metode ini juga dapat meningkatkan ketangkasan, kecakapan, kecepatan dan ketelitian siswa dalam mengerjakan soal-soal yang bervariasi mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks (Sari & Appulembang, 2019).

## 2.2. Kerangka Pikiran

Dalam permainan bola voli, penguasaan teknik dasar sangatlah penting. Bukan hanya dimiliki oleh seseorang atlet tapi juga setiap siswa dalam pembelajaran penjas kes, khususnya materi permainan pasing bawah bola voli. Karena bila siswa mampu meningkatkan ketrampilan teknik dasar dengan baik, dapat dikatakan pembelajaran bola voli tersebut berhasil diterapkan. Teknik pasing bawah merupakan materi didalam permainan bola voli. Pasing bawah harus banyak dilatih supaya arah bola terkendali dan tidak sampai menimbulkan cedera ataupun salah mengerjakan operan bola. Karena teknik pasing bawah belum dikuasai maka perlu diupayakan peningkatan latihan.

Berdasarkan kajian teori di atas, dapat ditemukan bahwa keberhasilan pelaksanaan metode drill dalam permainan pasing bawah bola voli dapat ditentukan oleh factor yang dijalani, pelatih dan dalam mengajar dengan metode drill sarana dan prasana yang digunakan, lingkungan dan factor lainnya. Setiap peserta memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Karena itu pelatih harus memperhatikan perbedaan tersebut sehingga pada siswa dapat berpartisipasi secara penuh dan merata dalam mengikuti permainan pasing bawah bola voli.



**Gambar kerangka penelitian**

### **2.3. Hipotesis Penelitian**

Untuk dipakai sebagai pegangan dalam sebuah penelitian maka perlu menentukan penafsiran sebelumnya tentang hipotesis apa yang akan dibuktikan kebenarannya.

Sesuai dengan pengamatan berdasarkan landasan teori dan hasil di atas maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut.

1. Ada pengaruh latihan metode driil terhadap kemampuan passing bawah bola voli tim unimuda sorong.

### **3.4. Penelitian Terdahulu**

1. Berdasarkan skripsi “Pengaruh metode bermain terhadap peningkatan passing bawah bola voli peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Bantul” oleh Betut Sendra Wijaya (2013). Populasi penelitian adalah siswa kelas X dan XI yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Bantul. Sampel Penelitian peserta ekstrakurikuler bola voli laki-laki di SMA N 1 Bantul yang berjumlah 20 siswa laki-laki. Merupakan penelitian eksperimen semu yang dilakukan 10 kali tatap muka. Hasil penelitian: terdapat peningkatan yang signifikan teknik dasar passing bawah bola voli dengan pemberian bentuk bermain pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Bantul. Peningkatan teknik passing bawah sebesar 3,50 dari 17,60 menjadi 21,10. Jika digambarkan dalam presentase, peningkatan tersebut sebesar 19,89%.
2. Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah melalui Metode Kooperatif dalam Permainan Bola Voli Mini Siswa Kelas V SD Negeri Lebak Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2009/2010” oleh Suparman (2010). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Lebak

yang berjumlah 16 siswa terdiri dari 9 siswa putra dan 7 siswa putri. Hasil penelitian pada Siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 67,45 dan pada siklus kedua meningkat menjadi Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dan melampaui nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan yaitu 65.

3. Penelitian yang mendasari penelitian ini adalah penelitian oleh Darkamto (2012) yang berjudul “Peningkatan Hasil Latihan Teknik Passing Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Metode Latihan Drill Pada Atlet Junior Klub Angkasapura II Medan”. Hasil penelitian ini adalah: (1) dari data tes awal latihan diperoleh 3 orang (18.25%) yang telah tercapai tingkat keberhasilan latihan, sedangkan 13 orang (81.75%) belum tercapai tingkat keberhasilan latihan. dengan nilai rata - rata adalah 66.8 (2) dari data hasil tes siklus I diperoleh 14 orang (87.5%) yang telah tercapai tingkat keberhasilan latihan, sedangkan 2 orang (12.5%) belum tercapai tingkat keberhasilan latihan, dengan nilai rata-rata adalah 89.4. dalam hal ini dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata - rata hasil latihan atlet dari tes awal 18.25% ke siklus I 87.5% yaitu peningkatan keberhasilan secara klasikal sebesar 69%. Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan metode drill meningkatkan hasil latihan passing bawah dalam permainan bola voli pada atlet junior klub Angkasapura II Medan Tahun 2012.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan bentuk satu grup pretest dan posttest design, yaitu eksperimen yang di laksanakan pada satu kelompok saja tanpa tanpa kelompok pembanding ( suharsimi , 205 ).

Desaian ini dapat digambarkan sebgai berikut:

$$O1 \rightarrow X \rightarrow O2$$

Keterangan :

O1 : Pretest

X : perlakuan

O2 : protest

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.**

Adapun terdapat waktu dan tempat penelitian dimana penelitian ini akan dilaksanakan pada agustus-september 2024.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **a. pupulasi**

Populasi adalah wilayah generelasisasi yang meliputi objek/subjek yang mempunyai kualitas yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono ( 2015 ) Populasi Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan gerak terutama dalam penguasaan dasar pasing bawah. Maka populasi dalam penelitian ini berjumlah 12 orang

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang di jelaskan dalam buku metode penelitian oleh sugiyono ( 2012 ). Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan populasi. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel ( sugiyono,2010) adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah meningkatkan gerak terutama dalam penguasaan dasar passing bawah. Maka sampel dalam penelitian ini yang diambil hanya seluruh tim unimuda sorong yang berjumlah 12 orang.

### **3.4. Teknik Pengumpulan data**

Menurut Sugiono (2015) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Studi Lapangan (field research), yaitu pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan melaksanakan eksperimen pelaksanaan latihan passing bawah.
- b. Teknik Tes. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keterampilan passing bawah sebelum dan setelah mengikuti latihan. Tes

yang digunakan untuk mengukur keterampilan passing bawah adalah tes passing bawah dalam permainan bola voli.

### **3.5. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan dalam upaya memperoleh data dalam sebuah penelitian. Salah satu instrumen yang dapat digunakan dalam untuk memperoleh data penelitian adalah tes. Data yang diperoleh dari tes dalam proses pendidikan mencakup ranah kognitif, afektif, dan motorik. Data atau informasi yang bersifat motorik dapat dihimpun melalui tes khusus. Menurut Nurhasan (2010) data atau informasi yang bersifat motorik dapat dihimpun antara lain melalui tes kemampuan gerak dasar, tes kemampuan fungsional, tes cardio vaskuler, dan tes keterampilan.

Menurut Nurhasan & Narlan (2017) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes mengoperkan bola (passing) Tujuan : Tes ini dipergunakan sebagai suatu tes untuk mengukur keterampilan passing atas Alat yang digunakan:
  3. Bola voli 3 buah
  4. Stopwatch



Gambar 3.1.

Lapangan untuk tes passing bawah

Petunjuk pelaksanaan

- Testee berada di bawah petak sasaran
- Begitu tanda dimulainya tes diberikan/stopwatch dijalankan, maka bola dilemparkan ke dinding dari tempat yang bebas.
- Setelah bola memantul kembali, bola di passing ke dinding ke dalam kotak sasaran.

Cara menskor (menghitung) :

- Bola yang di passing secara sah sesuai dengan peraturan permainan bola voli selama satu menit.
- Jumlah sentuhan-sentuhan yang sah dengan bola mengenai dinding pada petak sasaran atau bola mengenai garis kotak sasaran. Tidak diberi angka :

- Bola yang ditangkap atau tidak dapat dikuasai
- Bola menyentuh lantai, dimulai dengan lemparan
- Lemparan-lemparan tidak dihitung (hlm 160-161).

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Pengujian data hasil pengukuran yang berhubungan dengan hasil penelitian bertujuan untuk membantu analisis agar menjadi lebih baik. Untuk itu dalam penelitian ini akan diuji normalitas dan uji homogenitas data. Sebelum melangkah ke uji-t, ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh peneliti bahwa data yang dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas (Arikunto, 2006).

#### **1. Uji Prasyarat**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan SPSS 16.

b. Uji Homogenitas Di samping pengujian terhadap penyebaran nilai yang akan dianalisis, perlu uji homogenitas agar yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang homogen.

Homogenitas dicari dengan uji F dari data pretest dan posttest dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.

## 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS 16 yaitu dengan membandingkan mean antara kelompok 1 dan kelompok 2. Apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka  $H_0$  ditolak, jika t hitung lebih besar dibanding t tabel dan nilai sig  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Untuk mengetahui persentase peningkatan setelah diberi perlakuan digunakan perhitungan persentase peningkatan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase peningkatan} = \frac{\text{Mean Different}}{\text{Mean Pretest}} \times 100\%$$

Mean Pretest

$$\text{Mean Different} = \text{mean posttest} - \text{mean pretest}$$

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil**

##### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini berlangsung sebanyak 16 kali pertemuan, pada tim bola voli unimuda sorong tahun 2024 dengan jumlah 12 peserta, sebelum memberikan perlakuan menggunakan metode. Tim tersebut terlebih dahulu diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui deskripsi keterampilan passing bawah bola voli sebelum diterapkan metode drill terhadap passing bawah, kemudian diterapkan metode drill terhadap keterampilan passing bawah bola voli, kemudian diberi tes akhir (posttest) untuk mengetahui rata-rata hasil belajar setelah diterapkan metode drill terhadap keterampilan passing bawah bola voli.

Hasil pengolahan data pretest dan posttest metode drill terhadap keterampilan passing bawah bola voli pada tim bola voli unimuda sorong tahun 2024 dideskripsikan pada tabel dibawah ini:

##### **1. *Pre-Test* Passing bawah**

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 1. Deskripsi Statistik**

		Pre-test Passing Bawah
N	Valid	12
	Missing	0
Mean		5.4167
Std. Error of Mean		.45157
Median		5.5000
Mode		5.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		1.56428
Variance		2.447
Range		5.00
Minimum		3.00
Maximum		8.00
Sum		65.00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Dari hasil penghitungan statistik diperoleh skor minimal sebesar 3.00, skor maximum 8.00, mean 5.4167, median sebesar 5.5000, mode sebesar 5.00<sup>a</sup> dan standar deviasi sebesar 1.56428 Deskripsi hasil penelitian pre-test Passing bawah disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas =  $1 + 3,3 \text{ Log } N$ ; rentang = nilai maksimum–nilai minimum; dan panjang kelas dengan rumus = rentang/ banyak kelas (Sugiyono, 2010: 32). Deskripsi hasil penelitian pre-test Passing bawah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian Pre-Test Passing bawah**

Interval Tim Voli		
Unimuda Sorong	Frekuensi	Persen
43 – 51	2	9,52%
34 – 42	2	9,52%
25 – 33	3	14,29%
16 – 24	1	23,81%
7 – 15	4	42,86%
Total	12	100,00%

## 2. Post-Test Passing bawah

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

		Pos-test Passing Bawah
N	Valid	12
	Missing	0
Mean		9.8333
Std. Error of Mean		.56183
Median		9.5000
Mode		9.00
Std. Deviation		1.94625
Variance		3.788
Range		7.00
Minimum		7.00
Maximum		14.00
Sum		118.00

Dari hasil penghitungan statistik diperoleh skor minimal sebesar 8, skor maksimal 14,00, rerata sebesar 9,8333, median sebesar 9,5000, modus sebesar 9,00 dan

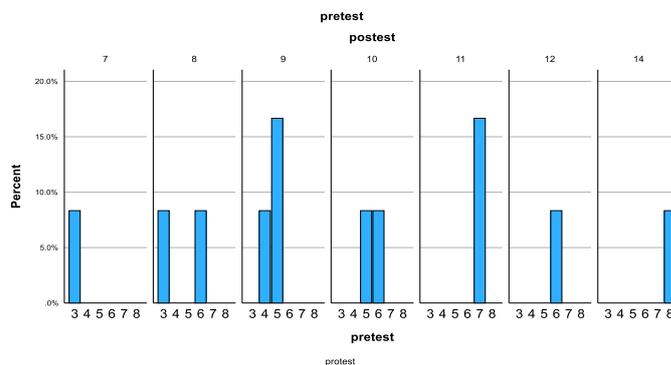
standar deviasi sebesar 1.94625. Deskripsi hasil penelitian post-test Passing bawah disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas =  $1 + 3,3 \text{ Log } N$ ; rentang = nilai maksimum–nilai minimum; dan panjang kelas dengan rumus = rentang (Sugiyono, 2010 : 32).

Deskripsi hasil penelitian post-test Passing bawah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Post-Test Passing bawah**

Interval Tim Voli Unimuda Sorong	Frekuensi Pemain	Persen
43 – 51	2	9,52%
34 – 42	2	9,52%
25 – 33	3	14,29%
16 – 24	1	23,81%
7 – 15	4	42,86%
Total	12	100,00%

**Grafik Perbandingan Pretest dan Posttest**



## B. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada tidaknya pengaruh latihan drill terhadap kemampuan passing bawah pada im bola voli unimuda sorong tahun 2024. Sebelum analisis data dilakukan, maka perlu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu dengan uji normalitas, dan uji homogenitas. Hasil uji persyaratan dan uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut :

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Perhitungan normalitas ini menggunakan Lilifors dengan teknik Kolmogorov-Smirnov, dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program SPSS Versi 19 IBM. Hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 5. Uji Normalitas**

Uji Normalitas	<i>pre-test</i> passing bawah	<i>post-test</i> passing bawah
Kolmogorov-Smirnov Z	0,542	0,983
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,394	0,361

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat bahwa data dari semua variabel memiliki nilai p (Sig.) > 0,05, hal ini sama artinya bahwa nilai

Kolmogorov-Smirnov (Z) yang diperoleh lebih kecil dari tabel, maka semua variabel berdistribusi normal. Karena semua data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan.

### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika  $p > 0,05$  maka, tes dinyatakan homogen, jika  $p < 0,05$  maka, test dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Test of Homogeneity of Variances**

***Passing Bawah***

Levene Statistic	df1	df2	sig
0,756	3	6	0,255

Dari hasil tersebut dapat dilihat dari tabel Test of Homogeneity of Variances nilai sig.  $p > 0,05$  sehingga data bersifat homogen.

## **2. Uji Hipotesis**

### **a. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Passing bawah**

Ho : tidak ada perbedaan yang berarti antara pre-test dan post-test passing bawah setelah diberikan latihan drill, pada tim bola voli unimuda sorong tahun 2024

Ha : Ada perbedaan yang berarti antara pre-test dan post-test passing bawah setelah diberikan latihan drill, pada tim bola voli unimuda sorong tahun 2024.

Uji T yang digunakan untuk mengetahui apakah kemampuan passing bawah yang dimiliki tim bola voli unimuda sorong tahun 2024. dipengaruhi oleh latihan drill berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Apabila hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan maka latihan tersebut memberikan pengaruh terhadap kemampuan passing bawah siswa. Berdasarkan hasil analisis di peroleh data sebagai berikut :

**Tabel 7. Uji T Berdsarkan Hasil Pre-Test dan Post-Test Passing bawah**

	T	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Pre-Test dan Post-Test			
Passing bawah	-3,332	0,003	-3,952

\*tanda (-) bukan menunjukkan hasil negatif tetapi hanya menunjukkan data yang kedua (Post-test) lebih besar

dari data yang pertama (Pre-test). Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa thitung sebesar  $3,33 > 2,080$  (ttabel) dan nilai p ( $0,003 < 0,05$ ), hasil ini menunjukkan bahwa H0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan passing bawah yang dimiliki tim bola voli unimuda sorong tahun 2024 sebelum dan sesudah diberikan latihan. Adanya perbedaan ini menunjukkan bahwa latihan drill mampu meningkatkan kemampuan kemampuan passing bawah siswa. Besarnya perubahan kemampuan passing bawah tersebut dapat dilihat dari

perbedaan nilai rata-rata yaitu sebesar 3,95 lebih banyak hasil setelah diberikan latihan dibandingkan sebelum diberikan latihan.

Secara spesifik hasil perlakuan dapat diketahui melalui penghitungan perbedaan rata-rata dan rata-rata pre-test, hasil presentase peningkatannya sebagai berikut :

**Tabel 8. Presentase Peningkatan**

Mean Difference	Mean Pre-test	Peningkatan (%)
3,952	21,24	18,61%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan passing bawah tim bola voli unimuda sorong tahun 2024 sebesar 18,61% setelah diberikan latihan drill.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan analisis uji t yang dilakukan maka dapat diketahui beberapa hal untuk mengambil kesimpulan apakah ada pengaruh latihan drill terhadap kemampuan passing bawah siswa. Adapun uji t ini digunakan pertama untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil yang diperoleh antara sebelum diberikan latihan dan sesudah diberikan latihan terhadap kemampuan passing bawah siswa, kemudian dilanjutkan untuk mengetahui besarnya presentase peningkatan hasil latihan.

Pertama, uji t digunakan untuk mengetahui apakah kemampuan passing bawah yang dimiliki tim bola voli unimuda sorong tahun 2024 dipengaruhi oleh

latihan drill berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan thitung sebesar  $3,33 > 2,080$  (ttabel) dan nilai p  $(0,003) < 0,05$ , hasil ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan passing bawah yang dimiliki tim bola voli unimuda sorong tahun 2024 sebelum dan sesudah diberikan latihan. Adanya perbedaan ini menunjukkan bahwa latihan drill mampu meningkatkan kemampuan kemampuan passing bawah siswa. Besarnya perubahan kemampuan kemampuan passing bawah tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yaitu sebesar 3,95 lebih banyak hasil setelah diberikan latihan dibandingkan sebelum diberikan latihan. Sehingga latihan yang diberikan tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan passing bawah siswa.

Berdasarkan perbandingan hasil perbedaan rata-rata (mean different) dan mean pre-test maka dapat diketahui besarnya presentase peningkatan kemampuan passing bawah tim bola voli unimuda sorong tahun 2024 yakni meningkat sebesar 18,61%. Sehingga penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru ekstrakurikuler bola voli agar meningkatkan kemampuan passing siswa melalui metode drill, tetapi tentunya diperlukan juga variasi-variasi latihan agar tidak membosankan.

Menurut suharno (1980 : 2) yang ada hubungannya dengan metode latihan drill menyatakan bahwa dengan latihan yang terus-menerus, hubungan antara rangsang dan jawaban menjadi otomatis. Sesuai dengan teori ini, dalam latihan passing bawah pun ternyata teori ini benar, bahwa kemampuan teknik dasar

passing bawah permainan bola voli yang diberikan melalui drill, mampu merangsang siswa untuk terus-menerus bergerak dan melakukan latihan passing bawah. Hasilnya kemampuan passing bawah tim bola voli unimuda sorong tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 18,61% dari sebelumnya.

Passing bawah merupakan salah satu teknik passing yang paling dasar dalam permainan bola voli, yang bertujuan untuk mengambil bola yang berada di bawah badan yang dilakukan dengan kedua lengan bagian bawah (dari siku sampai pergelangan tangan yang dirapatkan) untuk dioperkan kepada rekan setimnya. Dengan kemampuan teknik passing bawah yang baik, maka sebuah tim akan dapat menunjukkan permainan bolavoli yang baik, sehingga jika ditambah kemampuan teknik yang lain akan semakin bagus permainannya. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan salah satu wahana untuk menyalurkan bakat dan minat siswa yang masih terpendam. Sehingga bakat siswa bisa tersalurkan lewat ekstrakurikuler pada sore hari sekaligus menambah pengalaman bagi peserta ekstrakurikuler dan berprestasi di sekolah maupun di luar sekolah. Latihan passing bawah dengan metode latihan drill dipilih sebagai salah satu metode pembelajaran, dan ternyata latihan tersebut memberikan peningkatan passing bawah yang signifikan. Dengan demikian dugaan yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian metode drill terhadap kemampuan passing bawah tim bola voli unimuda sorong tahun 2024 yang mengikuti dapat terbukti.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan analisis menggunakan program SPSS versi 19.0 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara latihan drill terhadap kemampuan passing bawah tim bola voli unimuda sorong tahun 2024 yang ditunjukkan melalui hasil tes dengan perbedaan rata-rata sebesar 3,95 lebih banyak setelah diberikan latihan.
2. Berdasarkan perbandingan hasil perbedaan rata-rata (mean different) dan mean pre-test maka dapat diketahui besarnya presentase peningkatan kemampuan passing bawah tim bola voli unimuda sorong yakni meningkat sebesar 18,61% setelah diberikan latihan.

#### **D. Saran**

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan keterbatasan- keterbatasan penelitian, peneliti menyarankan: Bagi guru olahraga, pelatih bola voli pada umumnya supaya lebih kreatif untuk menciptakan model-model latihan atau metode-metode latihan.

1. Latihan bagi siswa harus menyenangkan dan bervariasi, agar tidak membuat siswa cepat bosan dan jenuh sehingga penyerapan terhadap teknik yang diberikan akan lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah jumlah populasi yang akan digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Maksum. (2012) *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Beutelstahl. Dieter. (1986). *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung: Pioner Jaya.
- Durrwacher. G (1982). *Bola Volley Belajar dan Berlatih Sambil Bermain*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kleinman, Theo & Kruber, Dieter. (1984). *Bola Volley Pembinaan Teknik, Taktik dan Kondisi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- M. Yunus. (1991/1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Yogyakarta. Depdikbud.
- Ngatman. (2011). *Tes dan Pengukuran*. Yogyakarta. FIK: UNY.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo. Era Pustaka Utama.
- Pera Purwati. (2010). *Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*. Jurnal Universitas Garut. Hlm. 50-51
- Suhadi, Sujarwo. (2009). *Volleyball for All (Bolavoli untuk semua)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumedi, B., M. Rofi'i, & Yoso, W. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Dinding dan Gaya Belajar Peserta didik Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Peserta didik Kelas X*. Educatif : Jurnal Penelitian Pendidikan, 2 (4), 23-27.

Susanto, A., Pradipta, G.D., & Wibisana, M.I.N. (2021). *Pengaruh Latihan Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli pada Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha, 9 (1), 61-67.

# LAMPIRAN



FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG  
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Maryat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 129/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2024

Sorong, 31 Juli 2024

Lamp. : -

Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.  
Ketua Tim Voli UNIMUDA Sorong  
di \_\_\_\_\_  
Tempat

*Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

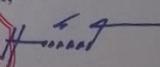
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Rais Deki Obinaru  
NIM : 148520121089  
Semester : VII (Ganjil)  
Program Studi : Pendidikan Jasmani  
Judul Penelitian : " Pengaruh latihan metode *drill* terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli tim UNIMUDA Sorong ".

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 31 Juli – 3 Agustus 2024.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Dekan,  
  
Roni Andri Pramita, M.Pd.  
NIDN. 1411129001

Tembusan disampaikan Kepada:  
1. Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani;  
2. Dosen Pembimbing Skripsi;  
3. Yang bersangkutan;

[www.fabio.unimudasorong.ac.id](http://www.fabio.unimudasorong.ac.id)

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,  
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD





**PENDIDIKAN JASMANI**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG**  
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

## **SURAT KETERANGAN**

Nomor: 006/SKet/ 1.3. AU /J/ 2024

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Nomor: 129/1.3.AU/SPm/FABIO/B/2024, Perihal: Permohonan Izin Penelitian tertanggal 31 Juli – 03 Agustus 2024, dengan ini menerangkan nama Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rais Deki Obinaru  
NIM : 148520121089  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Pendidikan Jasmani  
Judul Penelitian : **“Pengaruh Latihan Metode Drill Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Tim UNIMUDA Sorong”.**

Benar telah mengadakan penelitian di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi.

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sorong, 21 Oktober 2024

Ketua Program Studi  
Pendidikan Jasmani



Saiful Anwar, M.Pd.  
NIDN/1426079301

<https://penjas.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, **Pendidikan Jasmani**, dan PG PAUD



### Lampiran 3

NO	Nama Inisial	Pretest	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Postest
1	Arbaya G	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
2	Karlos	-		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Maikel	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Musa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Aser	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Cris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Nelwal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Ricky	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Dani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Sam	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Derek	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Paul	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

## Lampiran 4

### Daftar Sampel Penelitian Tim Voli Unimuda Sorong

No	Nama
1	Arbaya
2	Karlos
3	Msikel
4	Musa
5	Aser
6	Ckris
7	Nelwad
8	Ricky
9	Dani
10	Sam
11	Derek
12	Paul

## Lampiran 5

### Data Pretest Tim Voli Unimuda Sorong

#### Latihan pasing bawah dengan metode drill

NO	Nama Inisial	Pretest	Postets
1	Arbaya	5	10
2	Karlos	3	7
3	Maikel	4	9
4	Musa	6	8
5	Aser	5	9
6	Ckris	7	11
7	Nelwal	8	14
8	Ricky	6	10
9	Dani	3	8
10	Sam	7	11
11	Derek	5	9
12	Paul	6	12
	Jumlah	65	118
	Mean	65	188

## Lampiran 6

### Alokasi Waktu dan Metode rill Latihan Passing Bawah

No	Pertemuan ( Tanggal	Latihan Yang Diberikan	Alokasi Waktu
1	1 Kamis, 13 Juli 2024	Pelaksanaan Pretest passing bawah	Pemanasan( 5 menit ) Inti ( 10 menit ) Pelaksanaan pretest ( 40 menit Pendinginan ( 5 menit )
2	2 Jumat 1 Agustus 2024	a. Pemanasan b. Inti Latihan metode drill, Latihan passing bawah bola voli c. Pendinginan d. Penutup koreksi metode drill dan passing bawah Pendinginan	Pemanasan ( 5 menit ) Inti ( 40 menit ) Pendinginan( 10 menit Penutup korelasi ( 5 menit )
3	3 Sabtu 2 Agustus 2024	a. Pemanasan b. Inti Latihan metode drill, Latihan passing bawah bola voli c. Pendinginan d. Penutup koreksi metode drill dan passing bawah	Pemanasan ( 5 menit ) Inti ( 40 menit ) Pendinginan( 10 menit Penutup korelasi ( 5 menit )
4	4 Minggu 3 Agustus 2024	a. Pemanasan b. Inti Latihan metode drill, Latihan passing bawah bola voli c. pendinginan	60 menit ( 15.30-16.30 ) Pendahuluan ( 5 menit ) Pemanasan ( 10 menit ) Pelaksanaan pretest ( 40 menit

		d. Penutup koreksi metode drill dan passing bawah	Pendingam ( 5 menit )
--	--	---	-----------------------

<b>5</b>	5 Senin 5 agustus 2024	<p>a. Pemanasan</p> <p>b. Inti Treatment passing bawah berpasangan, setiap pasangan membawa satu bola dengan jarak 5 meter</p> <p>c. pendinginan</p> <p>d. Penutup korelasi passing bawah</p>	<p>Pemanasan ( 5 menit )</p> <p>Inti ( 40 menit )</p> <p>Pendinginan( 10 menit</p> <p>Penutup korelasi ( 5 menit )</p>
<b>6</b>	6 Selasa 6 agustus 2024	<p>a. Pemanasan</p> <p>b. Inti Treatmen passing bawah kelompok dengan menggunakan satu bola dengan jarak 5 meter</p> <p>c. Pendinginan</p> <p>d. Penutup korelasi</p>	<p>Pemanasan ( 5 menit )</p> <p>Inti ( 40 menit )</p> <p>Pendinginan( 10 menit</p> <p>Penutup korelasi ( 5 menit )</p>

		passing bawah	
<b>7</b>	7 Rabu 7 agustus 2024	a. Pembahasan b. Inti Treatmentmen passing bawah kelompok dengan menggunakan satu bola dengan jarak 5 meter c. pendinginan d. penutup korelasi passing bawah	Pemanasan ( 5 menit ) Inti ( 40 menit ) Pendinginan( 10 menit Penutup korelasi ( 5 menit )
<b>8</b>	8 Rabu 8 agustus 2024	a. pemanasan b. inti Treatmentmen passing bawah bolak balik sendiri setengah lapangan setiap orang, secara bola bergantian dengan teman c. pendinginan d. Penutup korelasi passing bawah	Pemanasan ( 5 menit ) Inti ( 40 menit ) Pendinginan( 10 menit Penutup korelasi ( 5 menit )
<b>9</b>	9 Kamis 9 agustus 2024	a. Pemanasan b. Inti	Pemanasan ( 5 menit ) Inti ( 40 menit )

		<p>Treatment passing bawah bolak-balik sendiri setengah lapangan setiap orang satu bola secara bergantian dengan teman</p> <p>c. Pendingan</p> <p>d. Penutup korelasi passing bawah</p>	<p>Pendinginan( 10 menit</p> <p>Penutup korelasi ( 5 menit )</p>
<b>10</b>	<p>10</p> <p>Jumat 10 agustus 2024</p>	<p>a. Pemanasan</p> <p>b. Inti</p> <p>Treatment passing bawah berpasangan menggunakan net dilanjutkan bermain</p> <p>c. pendinginan</p> <p>d. Penutup korelasi passing bawah</p>	<p>Pemanasan ( 5 menit )</p> <p>Inti ( 40 menit )</p> <p>Pendinginan( 10 menit</p> <p>Penutup korelasi ( 5 menit )</p>
<b>11</b>	<p>11</p> <p>Sabtu 11 agustus 2024</p>	<p>a. Pemanasan</p> <p>b. Inti</p> <p>Treatment passing bawah berpasangan</p>	<p>Pemanasan ( 5 menit )</p> <p>Inti ( 40 menit )</p> <p>Pendinginan( 10 menit</p> <p>Penutup korelasi ( 5 menit )</p>

		<p>menggunakan net</p> <p>dilanjutkan bermain</p> <p>c. Pendinginan</p> <p>d. Penutup korelasi passing bawah</p>	
<b>12</b>	<p>12</p> <p>Senin 13 agustus 2024</p>	<p>a. Pemanasan</p> <p>b. Inti</p> <p>Treatment passing bawah berpasangan menggunakan net dilanjutkan bermain</p> <p>c. pendinginan</p> <p>d. Penutup korelasi passing bawah</p>	<p>Pemanasan ( 5 menit )</p> <p>Inti ( 40 menit )</p> <p>Pendinginan( 10 menit</p> <p>Penutup korelasi ( 5 menit )</p>
<b>13</b>	<p>13</p> <p>Selasa 14 agustus 2024</p>	<p>Pelaksanaan posttest pasing bawah</p>	<p>Pemanasan ( 5 menit )</p> <p>Inti ( 40 menit )</p> <p>Pendinginan( 10 menit</p> <p>Penutup korelasi ( 5 menit )</p>

## Lampiran 7

### PROGRAM LATIHAN

Nama Satuan : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong

Tim : Tim Voli Unimuda Sorong

Pertemuan : 1

Materi : Metode Drill

Jumlah Tim : 12 orang

Gambae / Formasi	Pelaksanaan Kegiatan	Metode
	<p>A. Pendahuluan ( 15 Menit )</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tim di bariskan 2 banjar dan dihitung jumlahnya, dipimpin doa Bersama,dan dipresensi</li> <li>2. Apersepsi</li> <li>3. Menyampaikan tujuan Latihan</li> <li>4. Memimpin pemanasan dengan stretching, setelah itu dibagi menjadi 2 bersaf dengan saling berhadapan dan melakukan Gerakan</li> </ol>	<p>Komando</p>
	<p>B. Kegiatan inti ( 60 menit )</p> <p>Memberikan penjelasan kepada tim tentang materi yang akan diberikan dan cara melakukan pretest metode drill selanjutnya dilanjutkan pretest hingga selesai</p>	<p>komando</p>
	<p>C . Penutup ( 5 menit )</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baris 2 bersaf untuk melakukan pendingan yakni dengan mengayung-ayungkan kedua tangan ke atas bawah secara bergantian.</li> <li>2. Baris 2 bersaf untuk evaluasi tentang metode drill</li> <li>3. Berdoa lalu barisan dibubarkan</li> </ol>	<p>Komando</p>

## PROGRAM LATIHAN

Nama Satuan : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong  
 Tim : Tim Voli Unimuda Sorong  
 Pertemuan : 2,3  
 Materi : Passing Bawah  
 Jumlah Tim : 12 orang

Gambae / Formasi	Pelaksanaan Kegiatan	Metode
	<p>a. Pendahuluan ( 15 Menit )</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tim di bariskan 2 banjar dan dihitung jumlahnya, dipimpin doa Bersama,dan dipresensi</li> <li>2. Apersepsi</li> <li>3. Menyampaikan tujuan Latihan</li> <li>4. Memimpin pemanasan dengan stretching, setelah itu dibagi menjadi 2 bersaf dengan saling berhadapan dan melakukan Gerakan</li> </ol>	Komando
<p>2</p> 	<p>b. Kegiatan inti ( 60 menit )</p> <p>Memberikan penjelasan kepada tim tentang materi yang akan diberikan dan cara melakukan pretest passing bawah selanjutnya dilangsungkan pretest hingga selesai</p>	komando
<p>3</p> 	<p>C . Penutup ( 5 menit )</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baris 2 bersaf untuk melakukan pendingan yakni dengan mengayung-ayungkan kedua tangan ke atas bawah secara bergantian.</li> <li>2. Baris 2 bersaf untuk evaluasi tentang metode drill</li> <li>3. Berdoa lalu barisan dibubarkan</li> </ol>	Komando

## PROGRAM LATIHAN

Nama Satuan : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong  
 Tim : Tim Voli Unimuda Sorong  
 Pertemuan : ke 4,5  
 Materi : Passing Bawah  
 Jumlah Tim : 12 orang

Gambae / Formasi	Pelaksanaan Kegiatan	Metode
	<p>a. Pendahuluan ( 15 Menit )</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tim di bariskan 2 banjar dan dihitung jumlahnya, dipimpin doa Bersama,dan dipresensi</li> <li>2. Apersepsi</li> <li>3. Menyampaikan tujuan Latihan</li> <li>4. Memimpin pemanasan dengan stretching, setelah itu dibagi menjadi 2 bersaf dengan saling berhadapan dan melakukan Gerakan</li> </ol>	Komando
<p>2</p> 	<p>b. Kegiatan inti ( 60 menit )</p> <p>Memberikan penjelasan kepada tim tentang materi yang akan diberikan dan cara melakukan pretest passing bawah selanjutnya dilangsungkan pretest hingga selesai</p>	komando
<p>3</p> 	<p>C . Penutup ( 5 menit )</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baris 2 bersaf untuk melakukan pendingan yakni dengan mengayung-ayungkan kedua tangan ke atas bawah secara bergantian.</li> <li>2. Baris 2 bersaf untuk evaluasi tentang metode drill</li> <li>3. Berdoa lalu barisan dibubarkan</li> </ol>	Komando

## PROGRAM LATIHAN

Nama Satuan : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong  
 Tim : Tim Voli Unimuda Sorong  
 Pertemuan : ke 6,7  
 Materi : Passing Bawah dengan satu bola  
 Jumlah Tim : 12 orang

Gambae / Formasi	Pelaksanaan Kegiatan	Metode
	<p>a. Pendahuluan ( 15 Menit )</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tim di bariskan 2 banjar dan dihitung jumlahnya, dipimpin doa Bersama, dan dipresensi</li> <li>2. Apersepsi</li> <li>3. Menyampaikan tujuan Latihan</li> <li>4. Memimpin pemanasan dengan stretching, setelah itu dibagi menjadi 2 bersaf dengan saling berhadapan dan melakukan Gerakan</li> </ol>	Komando
<p>2</p> 	<p>b. Kegiatan inti ( 40 menit )</p> <p>Memberikan penjelasan kepada tim tentang materi yang akan diberikan dan cara melakukan pretest passing bawah selanjutnya dilanjutkan pretest hingga selesai</p>	komando
<p>3</p> 	<p>C . Penutup ( 5 menit )</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baris 2 bersaf untuk melakukan pendingan yakni dengan mengayung-ayungkan kedua tangan ke atas bawah secara bergantian.</li> <li>2. Baris 2 bersaf untuk evaluasi tentang metode drill</li> <li>3. Berdoa lalu barisan dibubarkan</li> </ol>	Komando

## PROGRAM LATIHAN

Nama Satuan : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong  
 Tim : Tim Voli Unimuda Sorong  
 Pertemuan : ke 8,9  
 Materi : Passing Bawah bolak balik dengan jarak 6  
 Jumlah Tim : 12 orang

Gambae / Formasi	Pelaksanaan Kegiatan	Metode
	<p>a. Pendahuluan ( 15 Menit )</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tim di bariskan 2 banjar dan dihitung jumlahnya, dipimpin doa Bersama, dan dipresensi</li> <li>2. Apersepsi</li> <li>3. Menyampaikan tujuan Latihan</li> <li>4. Memimpin pemanasan dengan stretching, setelah itu dibagi menjadi 2 bersaf dengan saling berhadapan dan melakukan Gerakan</li> </ol>	Komando
<p>2</p> 	<p>b. Kegiatan inti ( 40 menit )</p> <p>Memberikan penjelasan kepada tim tentang materi yang akan diberikan dan cara melakukan pretest passing bawah selanjutnya dilangsungkan pretest hingga selesai</p>	komando
<p>3</p> 	<p>C . Penutup ( 5 menit )</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baris 2 bersaf untuk melakukan pendingan yakni dengan mengayung-ayungkan kedua tangan ke atas bawah secara bergantian.</li> <li>2. Baris 2 bersaf untuk evaluasi tentang metode drill</li> <li>3. Berdoa lalu barisan dibubarkan</li> </ol>	Komando

## PROGRAM LATIHAN

Nama Satuan : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong  
 Tim : Tim Voli Unimuda Sorong  
 Pertemuan : ke 10, 11  
 Materi : Passing Bawah dengan net dilempar/diservis dari pelatih  
 Jumlah Tim : 12 orang

Gambae / Formasi	Pelaksanaan Kegiatan	Metode
	<p>a. Pendahuluan ( 15 Menit )</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tim di bariskan 2 banjar dan dihitung jumlahnya, dipimpin doa Bersama, dan dipresensi</li> <li>2. Apersepsi</li> <li>3. Menyampaikan tujuan Latihan</li> <li>4. Memimpin pemanasan dengan stretching, setelah itu dibagi menjadi 2 bersaf dengan saling berhadapan dan melakukan Gerakan</li> </ol>	Komando
<p>2</p> 	<p>b. Kegiatan inti ( 40 menit )</p> <p>Memberikan penjelasan kepada tim tentang materi yang akan diberikan dan cara melakukan pretest passing bawah selanjutnya dilangsungkan pretest hingga selesai</p>	komando
<p>3</p> 	<p>C . Penutup ( 5 menit )</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baris 2 bersaf untuk melakukan pendingan yakni dengan mengayung-ayungkan kedua tangan ke atas bawah secara bergantian.</li> <li>2. Baris 2 bersaf untuk evaluasi tentang metode drill</li> <li>3. Berdoa lalu barisan dibubarkan</li> </ol>	Komando

## PROGRAM LATIHAN

Nama Satuan : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong  
 Tim : Tim Voli Unimuda Sorong  
 Pertemuan : ke 12, 13  
 Materi : Passing Bawah  
 Jumlah Tim : 12 orang

Gambae / Formasi	Pelaksanaan Kegiatan	Metode
	<p>a. Pendahuluan ( 15 Menit )</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tim di bariskan 2 banjar dan dihitung jumlahnya, dipimpin doa Bersama, dan dipresensi</li> <li>2. Menyampaikan tujuan Latihan</li> <li>3. Memimpin pemanasan dengan stretching, setelah itu dibagi menjadi 2 bersaf dengan saling berhadapan dan melakukan Gerakan</li> </ol>	Komando
<p style="text-align: center;">2</p> 	<p>b. Kegiatan inti ( 40 menit )</p> <p>Memberikan penjelasan kepada tim tentang materi yang akan diberikan, pelatih menservis atau melempar bola ke arah tim dengan di Mulai sendiri di arahkan ke sasaran tim yang berikutnya melakukan passing</p>	komando
<p style="text-align: center;">3</p> 	<p>C . Penutup ( 5 menit )</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baris 2 bersaf untuk melakukan pendingan yakni dengan mengayung-ayungkan kedua tangan ke atas bawah secara bergantian.</li> <li>2. Baris 2 bersaf untuk evaluasi tentang metode drill</li> <li>3. Berdoa lalu barisan dibubarkan</li> </ol>	Komando

## PROGRAM LATIHAN

Nama Satuan : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong  
 Tim : Tim Voli Unimuda Sorong  
 Pertemuan : ke 14, 15  
 Materi : Passing Bawah secara sendiri  
 Jumlah Tim : 12 orang

Gambae / Formasi	Pelaksanaan Kegiatan	Metode
	<p>c. Pendahuluan ( 15 Menit )</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tim di bariskan 2 banjar dan dihitung jumlahnya, dipimpin doa Bersama, dan dipresensi</li> <li>2. Menyampaikan tujuan Latihan</li> <li>3. Memimpin pemanasan dengan stretching, setelah itu dibagi menjadi 2 bersaf dengan saling berhadapan dan melakukan Gerakan</li> </ol>	Komando
<p>2</p> 	<p>c. Kegiatan inti ( 40 menit )</p> <p>Memberikan penjelasan kepada tim tentang materi yang akan diberikan, pelatih menservis atau melempar bola ke arah tim dengan di Mulai sendiri di arahkan ke sasaran tim yang berikutnya melakukan passing</p>	komando
<p>3</p> 	<p>C . Penutup ( 5 menit )</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baris 2 bersaf untuk melakukan pendingan yakni dengan mengayung-ayungkan kedua tangan ke atas bawah secara bergantian.</li> <li>2. Baris 2 bersaf untuk evaluasi tentang metode drill</li> <li>3. Berdoa lalu barisan dibubarkan</li> </ol>	Komando

## PROGRAM LATIHAN

Nama Satuan : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong  
 Tim : Tim Voli Unimuda Sorong  
 Pertemuan : ke 16  
 Materi : Passing Bawah secara sendiri  
 Jumlah Tim : 12 orang

Gambae / Formasi	Pelaksanaan Kegiatan	Metode
	<p>a. Pendahuluan ( 15 Menit )</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tim di bariskan 2 banjar dan dihitung jumlahnya, dipimpin doa Bersama, dan dipresensi</li> <li>2. Apersepsi</li> <li>3. Menyampaikan tujuan Latihan</li> <li>4. Memimpin pemanasan dengan stretching, setelah itu dibagi menjadi 2 bersaf dengan saling berhadapan dan melakukan Gerakan</li> </ol>	Komando
<p>2</p> 	<p>b. Kegiatan inti (45 menit )</p> <p>Memberikan penjelasan kepada tim tentang materi yang akan diberikan dan cara melakukan pretest passing bawah selanjutnya dilangsungkan pretest hingga selesai</p>	komando
<p>3</p> 	<p>C . Penutup ( 5 menit )</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baris 2 bersaf untuk melakukan pendingan yakni dengan mengayung-ayungkan kedua tangan ke atas bawah secara bergantian.</li> <li>2. Baris 2 bersaf untuk evaluasi tentang metode drill</li> <li>3. Berdoa lalu barisan dibubarkan</li> </ol>	Komando

## Lampiran 8

Peringatan # 849 23 teks dalam ID perintah sub local dari perintah set memiliki parameter yang tidak valid. Itu bisa

Tidak di petakan ke local belakan yang sah.

FREKUENSI VARIABLE= VAR00002/STATISTIK=STDDEV JARAK

MINIMUM MAXIMUM SEDANG MEDIAN Metode JUMBLAH/ORDE

=ANALISIS. Frekuensi

Output Created		17-Agu-2024 14:24:43
Comments		DataSet0
Input	Active Data Set	<none>
	DataSet0	<none>
	Menyaling	<none> 12
	Menimbang Spill File	Nilai yang hilang yang di inginkan pengguna hilang.
	N dari barisan dalam pekerjaan	Statistics didasarkan pada semua kasus dengan data yang valid
	Data	FREKUENSI VARIABEL=VAR00001
	File	VAR00002/ STATISTIK=STDDEV JARAK
Hilangkan Nilai	Penurunan hilangkan kasus yang digunakan	MINIMUM MAXIMUM SEDANGKAN MEDIAN MODE JUMBLAH
Syntax		/ORDER=ANALYSIS
Sumber daya	Waktu Proses	00 00:00:00,000
	Waktu berlalu	00 00:00:00,031

## Lampiran 9

### Statistik

	<i>Pre-Test</i>	<i>Pro-Test</i>
N benar	12	12
Hilang	0	0
Sedang	5.4167	9.8333
Median	45157	.56183
Mode	5.5000	9.5000
Std. Selisih	5.00	9.00
Jarak	1.56428	1.94625
Minimum	3.00	7.00
Maksimum	8.00	7.00
Jumlah	65,00	14.00

Multiple mode exist. The smallest Value is shown

## Lampiran 10

### Frequency Table

Pre-Test

	Frequency	Percent	Valit Percent	Cumulative Percent
Valid 11	1	4,8	4,8	28,6
12	1	4,8	4,8	38,1
15	1	9,5	9,5	42,9
16	1	4,8	4,8	52,4
17	1	9,5	9,5	57,1
21	1	4,8	4,8	61,9
22	1	4,8	4,8	66,7
25	1	4,8	4,8	71,4
30	1	4,8	4,8	81
36	1	9,5	9,5	85,7
40	1	4,8	4,8	90,5
50	1	9,5	9,5	100,0
Total	12	100,0	100,0	

## Lampiran 11

### Post-Test

	Freguency	Percent	Valit Percent	Cumulative Percent
Valit 11	1	4,8	4,8	28,6
12	1	4,8	4,8	38,1
15	1	9,5	9,5	42,9
16	1	4,8	4,8	52,4
17	1	9,5	9,5	57,1
21	1	4,8	4,8	61,9
22	1	4,8	4,8	66,7
25	1	4,8	4,8	71,4
30	1	4,8	4,8	81
36	1	9,5	9,5	85,7
40	1	4,8	4,8	90,5
50	1	9,5	9,5	100,0
Total	12	100,0	100,0	

## Lampiran 12

Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel Distribusi Frekuensi Pre-Test

Interval	Frekuensi	Persen
43-51	2	9,52%
34-42	2	9,52%
25-33	3	14,29%
16-24	2	23,81%
7-15	3	42,86%
Total	12	100,00%

Tabel Distribusi Frekuensi Pre-Test

Interval	Frekuensi	Persen
43-51	2	9,52%
34-42	2	9,52%
25-33	3	14,29%
16-24	2	23,81%
7-15	3	42,86%
Total	12	100,00%

### Lampiran 13

Uji Normalitas

Satu-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pre-Test	Post-Test
N	21	21
Normal Parameters, b sedang	21,24	25,19
std. selisih	13,386	15,481
Perbedaan paling EkstrimMutlak	,196	,200
Positif	,196	,200
Negatif	-,144	-,149
Kolmogorov-Simron Z	,897	,619
Asymp.Sig. ( 2-tailed )	,397	,371

a. Tes uji distribusi adalah Normal

b. Hitung dari data



PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAHAGA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG  
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

**LEMBAR BIMBINGAN  
SKRIPSI**

NAMA : RAIS DEKI OBINARU  
NIM : 14065200121089  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LATIHAN METODE DRILL TERHADAP  
KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI TIM  
UNIMUDA SORONG  
DOSEN PEMBIMBING I : SUGIONA M. Pd.

NO	TGL BIMBINGAN	BAB	MATERI BIMBINGAN	PARAF DOSEN
1	17/10/2024	I, II	Revisi	[Signature]
2	18/10/2024	II, III	Revisi	[Signature]
3	19/10/2024	III, IV	Revisi	[Signature]
4	20/10/2024	I, II, III, IV	Siapa yang lebih sudah perlu Revisi	[Signature]
5	21/10/2024	I, II, III, IV	ace. 21/10/2024	[Signature]
6				
7				

<https://penjas.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

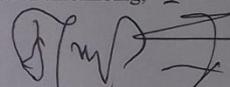
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,  
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



8				
9				
10				
11				
12				

Sorong, 4/10/2024

Dosen Pembimbing, I



SUGIONO, M.Pd.

NIDN. 0404110022







## Daftar Riwayat Hidup



**Rais Deki Obinaru**, lahir di Boni pada tanggal 5 Januari 1999, anak ke satu dari 5 bersaudara, dari pasangan ayahanda Otniel Obinaru, dan ibunda Selmina Yapen. Penulis menempu Pendidikan sekolah dasar pada tahun 2010 di SD YPK Eden Warkori/ Boni dan tamat pada pertama (SMP)Negeri 17 Raja Ampat tamat pada tahun 2018, kemudian melanjutkan Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu SMK Negeri 2 Raja Ampat dan tamat pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA), Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Bahasa, Program Studi Pendidikan Jasmani S-1